

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAN
KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA AUDITOR EKSTERNAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Strata Satu

Jurusan Akuntansi



TANIA PUTRI DANESHWARI

NIM : 2010310592

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA**

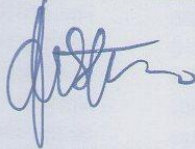
2014

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Tania Putri Daneshwari
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 15 September 1992
N.I.M : 2010310592
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Sistem Informasi
Judul : Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Eksternal

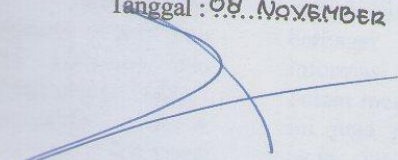
Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing
Tanggal : 04..NOVEMBER 2014



Sasongko Budisusetyo, M.Si.,CA.,CPA,CPMA,LIFA)

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Tanggal : 08..NOVEMBER 2014



(Supriyati, SE., M.Si.,Ak.,CA.)

PENGARUH EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DAN KEPERCAYAAN ATAS TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA AUDITOR EKSTERNAL

Tania Putri Daneshwari
STIE Perbanas Surabaya
Email taniadanesh@yahoo.com

ABSTRACT

This research was conducted in the KAP region Surabaya. To determine and analyze the influence of efektivty use and confidence in the accounting information system technology on the performance of the external auditor. The sample used in this study was 31 external auditor who worked at the firm. This study used a questionnaire that is processed and analyzed using multipleregression analysis. The hypothesis of this study is to see a significant positive influence the effectiveness of the use of accounting information system technology on the performance of the external auditors and influence positif significant confidence in the accounting information system technology to the performance of the external auditors.

Keywords : *Effectiveness of use, trust, technology nformation System Accounting and performance of external auditors.*

PENDAHULUAN

Perkembangandunia organisasi pada era globalisasi saat ini semakin pesat berkembang terutama dalam halperkembangan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi telah menciptakan keunggulan kompetitif dalam dunia organisasi. Hal itu yang menyebabkan berbagai organisasi saat ini perlu menerapkan suatu sistem dalam mengelola organisasinya. Namun, penerapan suatu sistem dalam organisasi dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem, (DeLone dan Raymond dalam Montazemi, 1988).

Setiap organisasi harus menyesuaikan sistem informasi dengan kebutuhan para penggunanya. Oleh karenanya, tujuan sistem informasi tertentu dapat saja berbeda antar organisasi. Akan tetapi, terdapat tiga tujuan dasar yang umum didapati di semua sistem. Tujuan – tujuan tersebut antara lain mendukung fungsi penyediaan, mendukung pengambilan keputusan pihak manajemen dan mendukung operasional harian perusahaan, (James A. Hall 2004 : 21).

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan salah satu sistem informasi yang sangat penting bagi organisasi dalam hal memproses berbagai data akuntansi menjadi informasi. Selain itu, perkembangan dalam mengolah informasi akuntansi

ini juga pada akhirnya berdampak pada jasa yang diberikan oleh seorang auditor eksternal. Dulu, auditor tidak harus ahli dalam bidang komputer untuk keperluan auditnya. Namun sekarang dengan kemajuan teknologi, seorang auditor tidak hanya harus ahli dalam bidangnya tetapi juga harus memiliki kemampuan tertentu di bidang komputer. Auditor eksternal berperan penting dalam memeriksa sistem informasi akuntansi yang ada di dalam suatu perusahaan apakah sistem informasi tersebut sudah dijalankan sesuai kebijakan perusahaan atau justru melenceng dari kebijakan perusahaan.

Keberhasilan suatu sistem informasi akan tergantung pada kemudahan dan pemanfaatan pemakai sistem terhadap teknologi yang ada dalam sistem karena teknologi akan membantu individu dalam menyelesaikan tugasnya Goodhue (1995) dalam Jumaili (2005). Goodhue dalam Jumaili (2005) mengajukan konstruk hubungan kecocokan tugas teknologi untuk dijadikan acuan evaluasi pemakai dalam sistem informasi. Dalam model ini dinyatakan bahwa pemakaian memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka.

Sugeng dan Indriantoro (1997) dalam Basuki (2008) mengatakan agar dapat memahami dengan baik hubungan antara teknologi informasi dan kinerja individu diperlukan

model teoritis komprehensif yang kuat. Model yang dimaksud adalah model rantai teknologi-kinerja (*technology to performance chain*). Model TPC merupakan model rantai kinerja teknologi dimana teknologi sistem informasi (TSI) merupakan suatu rantai aktivitas yang meningkatkan kinerja individu dan organisasi.

Kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi akuntansi agar teknologi sistem informasi akuntansi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja auditor eksternal dalam menjalankan tugasnya dalam suatu organisasi.

Kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil karya yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan waktu yang diukur dengan mutu kerja yang dihasilkan, sedangkan kuantitas adalah jumlah hasil kerja yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu, dan ketepatan waktu adalah kesesuaian waktu yang telah direncanakan. Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan penilaian perilaku manusia dalam melakukan peran yang dimainkannya untuk mencapai tujuan organisasi. Adapun tujuan pokok dalam penelitian kinerja menurut Mulyadi (1997) dalam Sari (2008) adalah memotivasi karyawan dalam memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran.

LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengertian Sistem

Suatu perusahaan dikatakan baik jika mampu membentuk organisasi yang rasional, yaitu telah memiliki sistem dan prosedur yang memadai. Pengguna sistem dan prosedur yang tepat dapat mendukung kelancaran operasi perusahaan. Sistem dan prosedur sangat penting perannya karena membantu manajemen untuk memperoleh informasi tentang tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan.

Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Tidak semua sistem memiliki kombinasi elemen yang sama, tapi susunan dasar adalah: input, transformasi, output, mekanisme kontrol, dan tujuan mendefinisikan sistem sebagai rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan yang berintegritas untuk mencapai suatu tujuan.

Pengertian Informasi

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen di dalam mengambil keputusan. Informasi menunjukkan hasil dan pengolahan data yang telah diorganisasikan dan berguna bagi orang yang menerimanya.

Menurut Hall (2007:14) informasi adalah suatu proses dan pemakai yang melakukan suatu tindakan yang dapat dilakukan atau tidak dilakukan. Sedangkan informasi menurut Wahyono

(2004:23) adalah suatu data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan.

Informasi sangat penting dalam suatu organisasi, informasi mengarahkan dan memperlancar kegiatan sehari-hari. Suatu sistem yang kurang dapat informasi akan menjadi kurang berguna karena masukan-masukan dari data kurang berfungsi dengan baik.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimannya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

Pengertian Sistem Informasi

Definisi sistem informasi secara umum adalah suatu sistem manusia yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi dan pengambilan keputusan.

Suatu sistem informasi merupakan komponen yang saling berhubungan dan berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan informasi untuk mendukung keputusan dan pengawasan organisasi.

Sistem informasi bergantung pada sumber daya manusia, mesin, program, data serta jaringan untuk melakukan input, proses output, penyimpanan yang mengubah data menjadi informasi.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. (Krismiaji, 2002:4)

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi yang merekam dan melaporkan transaksi bisnis aliran dana dalam organisasi dan menghasilkan laporan keuangan.

Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi manusia dan teknologi yang ditunjukan untuk mendapatkan komunikasi terhadap kejadian-kejadian internal.

Fungsi Dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah serangkaian dari satu atau komponen yang saling berelasi dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan yang terdiri dari pelaku, serangkaian prosedur, dan teknologi informasi (Romney & Steinbart, 2000). Ada tiga fungsi utama yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi bagi perusahaan, yaitu: (a) Mengumpulkan dan menyimpan data dari semua aktivitas dan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan (b) Memproses data menjadi suatu informasi yang berguna dalam pengambilan suatu keputusan bagi pihak internal perusahaan untuk melakukan perencanaan, mengeksekusi, dan mengontrol aktivitas. (c) Menyediakan kontrol yang cukup untuk menjaga aset dari

organisasi termasuk data perusahaan, kontrol untuk memastikan bahwa data akan tersedia ketika dibutuhkan dan data tersebut akurat untuk dapat dipercaya.

Pengertian Audit

Pengertian audit menurut Arens, Randal J Elderand dan Mark (2009) adalah sebagai berikut :

Audit adalah proses pengumpulan dan pengevaluasian bukti – bukti tentang informasi ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian informasi ekonomi tersebut dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, dan melaporkan hasil pemeriksaan tersebut.

Audit menurut Agoes (2004;3) adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajiban laporan keuangan tersebut.

Pengertian Auditor Eksternal

Auditor Eksternal fungsinya adalah melayani pihak ketiga yang memerlukan informasi, fokus pada ketepatan dan kemudahan pemahaman dari kejadian-kejadian masa lalu yang dinyatakan dalam laporan keuangan, sekali-sekali memperhatikan pencegahan kecurangan secara umum, namun akan memberikan perhatian lebih bila kecurangan tersebut mempengaruhi laporan keuangan secara material.

Dapat disimpulkan bahwa

auditor eksternal merupakan sebuah profesi yang dinamis yang mengantisipasi perubahan dalam lingkungan operasinya. Auditor eksternal membantu untuk mencapainya tujuan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan sistem informasi akuntansi. Auditor eksternal diharapkan mampu untuk membantu KAP mengatasi perubahan di dalam perusahaan mereka.

Kepercayaan Dalam Penggunaan Sistem Informasi

Goodhue (1995) dalam Jumaili (2005) dimana kepercayaan terhadap sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individual. Dalam penggunaan sistem informasi, kepercayaan terhadap system informasi itu sendiri sangatlah penting karena dengan adanya kepercayaan itu individu akan merasa yakin dalam melakukan pekerjaannya dan akan mendapat hasil yang maksimal. Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai system informasi agar dia merasakan teknologi system informasi yang baru dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan organisasi perusahaan.

Pendapat lain mengenai kepercayaan adalah harapan positif bahwa orang lain tidak akan melalui kata-kata, tindakan, atau keputusan bertindak secara oportunistik. Kepercayaan adalah sesuatu yang diberikan karena adanya rasa percaya.

Kepercayaan dipertimbangkan sebagai sesuatu yang utama dapat disampaikan dengan aturan yang spesifik untuk komunikasi. Dalam hal ini

kepercayaan adalah hal yang diperlukan individu pemakai sistem informasi agar ia merasa bahwa sistem informasi tersebut dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan organisasi atau perusahaan.

Efektivitas Dalam Penggunaan Teknologi Sistem Informasi

Irwansyah (2003) dalam Jumaili (2005) mengemukakan bahwa penggunaan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai sistem informasi, sehingga sistem informasi kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja individual.

Efektivitas penggunaan sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Data dalam sistem informasi tersebut seharusnya merupakan data terintegrasi dari seluruh perusahaan sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan dalam perusahaan.

Jumlah sarana komputer dalam perusahaan juga sangat mempengaruhi dalam pencapaian efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi dalam perusahaan. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai, maka akan semakin memudahkan pemakai untuk

mengakses data yang dibutuhkan.

Kinerja Auditor

Kinerja auditor merupakan tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor dalam

kurunwaktutertentu. Menurut Kalbers dan Forgarty (1995) dalam Trisnaningsih (2007) mengemukakan bahwa kinerja auditor sebagai evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan atasan, rekan kerja, diri sendiri, dan bawahan langsung.

Kinerja auditor dapat ditingkatkan atau dapat menjadi maju dan mencapai tingkat yang paling baik dengan mengidentifikasi dan menganalisis aktivitas kerja. Pada intinya, perusahaan harus yakin bahwa para personil benar-benar melakukan aktivitas yang benar dengan cara yang tepat pula.

Goodhue dan Thompson (1995) dalam Jumaili (2005) mengungkapkan kinerja akuntan khususnya auditor menggunakan sistem informasi pada saat mereka membutuhkan dan mengambil informasi serta menyiapkan laporan kepada manajemen dan laporan keuangan kepada pihak luar. Para akuntan terutama auditor eksternal diasumsikan merancang sistem informasi pada saat mereka bekerja dengan menggunakan bagan akuntansi, sehingga terbentuk suatu rancangan sistem informasi serta menyiapkan laporan dan informasi tentang keadaan perusahaan yang akhirnya memudahkan pemegang perusahaan untuk mengontrol perusahaannya.

Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Auditor Eksternal

Sistem informasi akuntansi merupakan proses mengumpulkan, mengolah data transaksi, lalu menganalisis, dan dikomunikasikan hasilnya dalam bentuk laporan keuangan perusahaan. Dalam hal ini, auditor eksternal berperan penting dalam perusahaan untuk memeriksa sistem informasi yang ada di perusahaan apakah sistem informasi akuntansi tersebut telah dijalankan sesuai dengan kebijakan perusahaan atau malah melenceng dari kebijakan perusahaan.

Perkembangan teknologi khususnya dalam bidang komputer berdampak pada sistem akuntansi yang kemudian mengalami perkembangan menjadi sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi. Dengan adanya kemajuan yang telah dicapai dalam bidang akuntansi tersebut maka auditor perlu untuk lebih memahami konsep dan terminologi pengolahan data yang berbasis teknologi. Auditor berperan untuk melakukan pengujian atas kewajaran laporan keuangan perusahaan serta memperbaiki apabila terjadi ketidak efektifan .

Hubungan Antara Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja Auditor Eksternal

Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang sistem informasi memberikan pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem tersebut dijalankan, kemudahan

sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Irwansyah (2003) dalam Jumaili (2005) menggunakan model TPC (technology to performance Chain) yang dikembangkan oleh Goodhue yang mencoba keberhasilan teknologi sistem informasi yang diimplementasikan dalam organisasi atau perusahaan. Model tersebut digunakan untuk menganalisa hubungan evaluasi pemakai dari kecocokan tugas dan teknologi terhadap kinerja. Jika teknologi informasi yang tersedia cocok dengan yang harus diselesaikan dan kemampuan individu, maka individu tersebut akan memanfaatkan teknologi sistem informasi dalam menjalankan tugasnya.

Hipotesis 1 : Efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap auditor eksternal secara parsial berpengaruh positif.

Hubungan Antara Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kinerja Auditor Eksternal

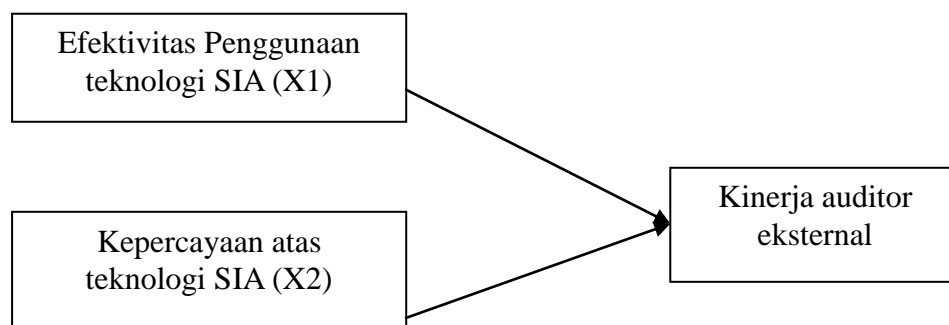
Perkembangan teknologi yang begitu cepat telah membawa kita memasuki era yang baru yang lebih cepat yang belum pernah di bayangkan

sebelumnya. Perkembangan dalam sistem informasi akuntansi akan membantu manajemen dalam penyusunan strategi untuk bersaing. Kegunaan sistem informasi di KAP tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mendukung terjadinya proses kerja yang lebih efektif.

Kepercayaan individu dalam sebuah organisasi kepada teknologi informasi akan memudahkan tugas maupun pekerjaannya, seperti dalam mengurus keuangan. Melihat hal ini, perusahaan atau organisasi tidak ragu untuk menanamkan investasi pada mengaplikasikan teknologi informasi. Dengan adanya kejadian ini, terlihat bahwa kebutuhan baru akan sistem informasi bagi perusahaan atau organisasi, yaitu teknologi yang mampu adaptif terhadap perubahan sehingga hal itu menambah kepercayaan individu pengguna teknologi informasi.

Hipotesis 1 : Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi dengan kinerja auditor Eksternal secara parsial berpengaruh positif.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 **Kerangka Pemikiran**

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor eksternal yang bekerja di KAP Surabaya. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan penelitian ini adalah *Judgement Sampling*. *Judgement Sampling* merupakan salah satu teknik penarikan sampel yang diambil atas dasar kriteria yang telah ditentukan. Adapun yang menjadi kriteria peneliti dengan menggunakan sampel purposif adalah sebagai berikut:

1. Sampel adalah individu yang bekerja sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik di Surabaya
2. Sampel adalah individu yang bekerja sebagai auditor minimal 1 Tahun.

Penelitian ini mengambil sampel yang dilakukan dengan *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel responden dengan distribusi yang mendekati karakteristik populasi statistik.

Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan hasil jawaban para responden kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengajukan daftar pertanyaan tentang suatu hal atau suatu bidang. Setiap responden

diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada didalam kuesioner.

Metode pengumpulan data melalui kuesioner, kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut (Umar, 2005:167). Daftar pertanyaan bersifat tertutup, dimana alternatif – alternatif jawaban telah disediakan. Penggunaan metode ini didasarkan pada pertimbangan bahwa metode ini cukup ekonomis, cepat, menjamin keleluasaan responden untuk menjawab dan mengumpulkan fakta-fakta yang diperlukan serta menjamin kerahasiaan identitas responden sehingga lebih mudah memberikan informasi atau jawaban.

Menurut Lupiyoadi (2001:195), data yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu pertama, data harus memenuhi prinsip validitas seperti: syarat-syarat sebagai berikut: data tepat waktu, artinya data tidak kadaluarsa. Agar faktor biasanya kecil, serta data harus relevan, artinya ada hubungan dengan permasalahan yang akan dipecahkan. Kedua, data harus memenuhi prinsip reliabilitas, meliputi syarat sebagai berikut: data harus objektif, artinya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan data harus representatif, artinya data sample harus dapat mewakili seluruh populasi.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu auditor eksternal dan variabel independen efektivitas penggunaan teknologi SIA dan kepercayaan atas teknologi SIA.

Definisi Operasional

Variabel Kinerja Auditor Eksternal

Kinerja auditor eksternal adalah Kinerja auditor merupakan tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor dalam kurun waktu tertentu. Kinerja auditor sebagai evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan atasan, rekan kerja, diri sendiri, dan bawahan langsung. Kinerja akuntan khususnya auditor menggunakan system informasi pada saat mereka membutuhkan dan mengambil informasi serta menyiapkan laporan kepada manajemen dan laporan keuangan kepada pihak luar.

Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas penggunaan sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Data dalam sistem informasi tersebut seharusnya merupakan data

terintegrasi dari seluruh perusahaan sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan dalam perusahaan

Kepercayaan Teknologi Sistem

Informasi Akuntansi

Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai system informasi agar dia merasakan teknologi system informasi yang baru dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan organisasi perusahaan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan program komputer

SPSS For Windows 21.. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linier berganda

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara statistik atas variabel-variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu variabel *PSI*, *KTSI*, *KAE*. Informasi yang terdapat dalam statistik deskriptif berupa nilai rata-rata (mean), minimum, dan maksimum. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif untuk variabel independen.

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Variabel Independen

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
----------	---	---------	---------	------

PSI	31	3,00	5,00	4,06
KTSI	31	3,00	5,00	4,41
KAE	31	3,00	5,00	3,93

Sumber : Data diolah

Variabel yang pertama adalah efektivitas penggunaan teknologi. Definisi Efektivitas penggunaan sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Data dalam sistem informasi tersebut seharusnya merupakan data terintegrasi dari seluruh perusahaan sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan dalam perusahaan. Berdasarkan tabel 1 persentase variabel KTSI. Hal ini menunjukkan dari total nilai rata-rata atau mean 4,06 dengan nilai tertinggi adalah 5,00 dan yang terendah 3,00.

Variabel kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi. Definisi dari Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai system informasi agar dia merasakan teknologi system informasi yang baru dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan organisasi perusahaan.

Berdasarkan tabel 1 persentase variabel PSI variabel kepercayaan teknologi sistem informasi menunjukkan bahwa pegawai KAP

sebagian besar percaya kepada teknologi sistem informasi akuntansi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan menunjukkan nilai rata-rata 4,41 dengan nilai tertinggi 5,00 dan minimum 3,00.

Kinerja auditor eksternal adalah Kinerja auditor merupakan tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor dalam kurun waktu tertentu. Kinerja auditor sebagai evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan atas, rekan kerja, diri sendiri, dan bawahan langsung. Kinerja akuntan khususnya auditor menggunakan system informasi pada saat mereka membutuhkan dan mengambil informasi serta menyiapkan laporan kepada manajemen dan laporan keuangan kepada pihak luar.

Berdasarkan tabel 1 persentase variabel KAE. Hal ini menunjukkan hasil tanggapan responden pada pertanyaan mengenai variabel ini kinerja auditor eksternal menunjukkan bahwa rata-rata 3,93 dengan nilai tertinggi 5,00 dan minimum 3,00.

Hasil Analisis dan Pembahasan

Tabel 2
HASIL UJI VALIDITAS

Variabel	Indikator	Person Corelation	Sig.	Kesimpulan
Penggunaan Sistem	PSI1	0,731	0,000	Valid
	PSI2	0,728	0,000	Valid

Informasi	PSI3	0,702	0,000	Valid
Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi	KTSI1	0,549	0,001	Valid
	KTSI2	0,495	0,005	Valid
	KTSI3	0,544	0,002	Valid
	KTSI4	0,662	0,000	Valid
	KTSI5	0,618	0,000	Valid
	KTSI6	0,552	0,001	Valid
	KTSI7	0,425	0,017	Valid
	KTSI8	0,549	0,001	Valid
	KTSI9	0,494	0,005	Valid
	KTSI10	0,491	0,005	Valid
Kinerja Auditor Eksternal	KAE1	0,611	0,000	Valid
	KAE2	0,722	0,000	Valid
	KAE3	0,606	0,000	Valid
	KAE4	0,628	0,000	Valid
	KAE5	0,368	0,041	Valid
	KAE6	0,508	0,004	Valid
	KAE7	0,360	0,047	Valid
	KAE8	0,723	0,000	Valid
	KAE9	0,623	0,000	Valid
	KAE10	0,492	0,005	Valid

Sumber :Lampiran 4

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner tersebut.Suatu kuesioner

dinyatakan valid apabila tingkat signifikasinya dibawah 0,005.

Tabel 3
HASIL UJI RELIABILITAS

Variabel	Cronbach Alpha	Kesimpulan
Penggunaan Sistem Informasi	0,632	Reliabel
Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi	0,702	Reliabel
Kinerja Auditor Eksternal	0,751	Reliabel

Sumber : Lampiran 4

Setelah melakukan uji validitas dan mengetahui hasil masing-masing variabel penelitian.Langkah selanjutnya adalah melakukan ujian reliabilitas.Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner.Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten

dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011:47).Pengujian reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode *cronbach Alpha*, dimana suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6.Semua nilai cronbach Alpha lebih dari 0,6 untuk masing – masing variabel. Variabel Penggunaan

Sistem Informasi adalah 0,632 persen, sedangkan variabel kepercayaan teknologi system informasi adalah 0,702 persen dan

Kinerja Auditor Eksternal 0,751 persen. Sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	t	Sig.
Konstan	38,864	5,730	6,779	0,000
PSI	-0,063	0,033	-1,927	0,064
KTSI	0,099	0,136	0,731	0,471
R	0,445			
R Square	0,198			
Adj R Square	0,141			
Std Error Estimate	3,10191			

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan koefisien regresi untuk PSI menunjukkan bahwa variabel efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi tidak memiliki keterlibatan antara X1 dan X2 tidak berpengaruh terhadap model karena tingkat signifikannya lebih dari 0,05. Penyebab Uji t tidak signifikan dikarenakan jumlah responden yang terlalu kecil.

Diketahui bahwa adjust R² menunjukkan nilai 0,141 atau 14,1 persen. Hal ini berarti bahwa variabel independen yaitu efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi hanya mampu menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja auditor eksternal 14%, sedangkan sisanya 85,9% dijelaskan oleh sebab lain.

Faktor Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi (H1)

Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi memahami sejauh mana para auditor memahami dan mengetahui penggunaan teknologi sistem informasi sehingga semakin auditor tersebut memahami

dan mengetahui penggunaan teknologi sistem informasi, maka semakin tinggi kinerjanya.

Berdasarkan hasil uji statistik t diatas, uji statistik variabel independen efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa variabel tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansinya yaitu 0,064 dibawah 0,05. karena beberapa responden merasa tidak memiliki banyak pengaruh dalam menyelesaikan pekerjaannya yang dibantu oleh sistem informasi dan jawaban dari kuesioner yang disebarkan, terdapat beberapa responden yang tidak memiliki pengaruh dengan adanya sistem informasi guna menyelesaikan pekerjaannya.

Dalam penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian terdahulu menurut Hj. Lindawati dan Irma Salamah (2012), objek penelitian dimana penelitian ini menggunakan KAP sedang penelitian terdahulu menggunakan BPR. Penelitian ini tidak sesuai dengan teori Goodhue (1995) dalam Jumaili (2005) dimana pemanfaatan sistem informasi secara signifikan

terhadap kinerja.

Pengaruh Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Eksternal (H2)

Pengaruh kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dapat dilihat sejauh mana auditor percaya dan memakai sistem informasi yang ada untuk menyelesaikan tugasnya.

Berdasarkan hasil uji T pada tabel diatas, uji statistik variabel independen kepercayaan atas teknologi sistem informasi tidak memiliki nilai signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansinya yaitu 0,471 dibawah 0,05

Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Sari (2008) yang menyatakan bahwa kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual. Karena beberapa responden kesulitan untuk mengakses data dan sebagian lainnya terhambat oleh sistem informasi yang tidak diperbaharui. Penelitian ini tidak sesuai dengan teori Goodhue (1995) dalam Jumaili (2005) dimana kepercayaan terhadap system informasi dapat meningkatkan kinerja individual.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Faktor-faktor didefinisikan sebagai berikut :

(1) Efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan

kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi. (2) Data diperoleh melalui teknik survey dengan menyebarkan kuesioner kepada KAP di Surabaya. (3) metode analisis yang digunakan analisis regresi linier untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan *SPSS versi 21* (4) Hasil uji t secara parsial ditemukan bahwa efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja auditor eksternal. (5) Hasil uji t secara parsial ditemukan bahwa kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja auditor eksternal. (6) Hasil uji F ditemukan bahwa efektivitas penggunaan dan

kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.

Penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan baik dalam pengambilan sampel maupun dalam metodologi yang digunakan. Keterbatasan tersebut antara lain : (1) Penelitian ini mengambil obyek yang terbatas yakni hanya pada KAP dan hanya Sembilan KAP yang bersedia dijadikan obyek penelitian dan yang bersedia menerima kuesioner peneliti hanya tiga KAP. (2) Pengisian kuesioner yang dilakukan tidak dapat ditunggu, maka dari itu kemungkinan respon yang kurang tepat dari responden yang disebabkan karena tidak serius, tidak jujur, ataupun peneliti yang tidak mengetahui apakah yang mengisi kuesioner benar-benar responden yang

bersangkutan. (3) Penelitian ini berdasarkan persepsi responden sehingga banyak menimbulkan masalah apabila persepsi dari responden berbeda dengan sesungguhnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang, maka peneliti memberikan saran-saran yang mungkin dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya, antara lain : (1) Peneliti memberi saran kepada peneliti selanjutnya untuk mendampingi responden saat pengisian kuesioner, agar kuesioner benar-benar diisi (2) Peneliti memberi saran kepada peneliti selanjutnya agar memperluas objek pengamatan, sehingga lebih dapat dijadikan acuan bagi kepentingan hasil penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Agoes, Soekrisno. 2004. *Auditing*. Edisi ketiga jilid 1. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2004.
- Arens, Alvin, Randal J Eldernand and Mark. S. 2009. *Auditing and Assurance – an Integreted Approach*, 13th Edition, Prentice Hall International, New Jersey.
- Bodnar, George H, and S. Hopwood Wiliam. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi kedelapan*. Jilid 1. PT.Indeks : Jakarta
- Budiasih. “Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Sistem Informasi akuntansi”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Jilid 7, No3, 2002.
- DeLone, W.H., 1998. “*Determinants of success foe Computer Usage in Small Bussines*”. *MIS quarterly/march*. Pp. 51-61
- Imam, Ghozali H. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam, Ghozali H. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Edisi 7. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, A. James. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi ke 4. Jakarta : Salemba Empat.
- Jumaili, Salman 2005. “*Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual*”. Simposium Nasional Akuntansi VII. Solo, 2005.
- Kieso, Donald, Jerry. J weygandt, dan Terry D. Warfield. 2008. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta : Erlangga
- Mulyadi. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi kedelapan. Yogyakarta : Bagian Penerbit STIE YKPN
- Malhotra, Naresh K. 2005. “*Riset Pemasaran Pendekatan Terapan*”, jilid 2. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta : Indeks.
- Sari, Maria M. Ratna. “*Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Pasar Swalayan Di kota Denpasar*”. *Buletin Studi Ekonomi Universitas Udayana*. 2008.
- Soegiharto, 2001. “*Influence Factors*

Affecting The Performance of Accounting Information Systems".Gajah Mada International.Journal of Business.3 (May). Pp 177 – 202

Trianingsih, Sri. Indenpendensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman GOOD Governmance , Gaya kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor. Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar, 2007.